

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum dan Visi Misi Perusahaan

PT. Yuda Mandiri Perkasa merupakan sebuah perusahaan di Sumatra Selatan khususnya di kota Palembang yang bergerak dibidang jasa pembangunan kontruksi. PT. Yuda Mandiri Perkasa yang dipimpin oleh Bpk. Yatino Madwiharyo beralamat di Jln. R. Sukamto Lr. Pancasila No. 66 RT. 047-B Kelurahan 8 Ilir Palembang Telp. 0711-4417-632/0821-7775-5735.

Berikut adalah visi dan misi PT. Yuda Mandiri Perkasa :

Visi

- a. Mengutamakan mutu dan bahan berkualitas dalam membangun suatu konstruksi bangunan.
- b. Memberikan lapangan pekerjaan untuk masyarakat yang memiliki kemampuan dalam bidang kontruksi.
- c. Memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan kemampuan kompetisi mereka dalam mencapai tujuan.
- d. Menciptakan konstruksi bangunan yang ramah lingkungan. Dengan memanfaatkan sumber daya alam dan material yang aman.

- e. Menciptakan kerja sama yang jelas dan transparan dengan konsumen.
- f. Menciptakan suatu perusahaan yang tidak hanya bertujuan orientasi finansial tetapi mengedepankan pada kualitas dan keselamatan karyawan dalam proses pengerjaan konstruksi.
- g. Memberikan penghargaan kepada praktis konstruksi yang memunculkan inovasi dalam pembangunan.

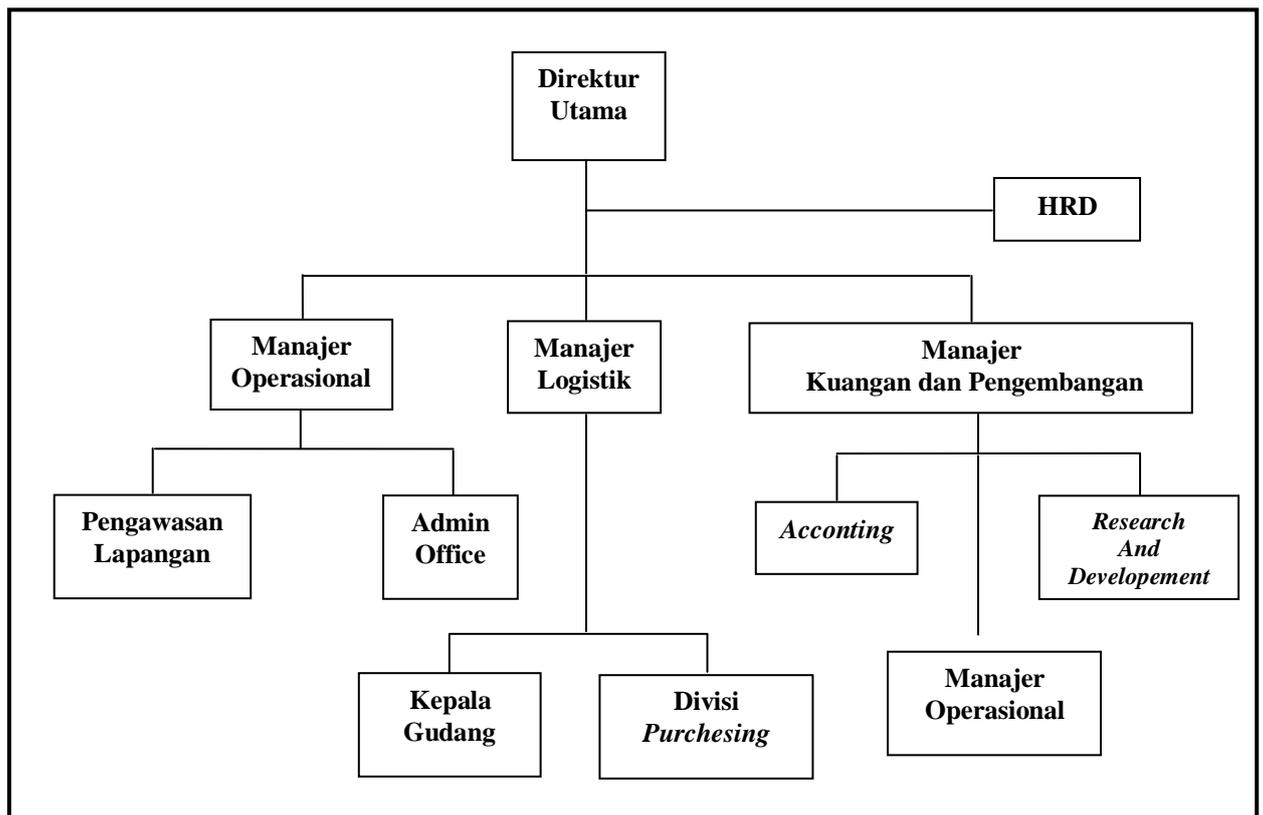
Misi

Menjadi perusahaan swasta nasional terdepan diindustri jasa konstruksi dengan membangun perusahaan kontraktor yang mengutamakan kualitas, mengedepankan kerja sama, memberikan kesejahteraan karyawan, memberikan pelayanan yang terbaik untuk konsumen.

4.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien apabila terdapat pembagian tugas. Berikut struktur organisasi PT. Yuda Mandiri Perkasa yang terdapat pada gambar dibawah ini

:



Sumber : PT. Yuda Mandiri Perkasa

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perusahaan PT. Yuda Mandiri Perkasa

4.1.3 Tugas dan Wewenang

Tugas dan wewenang dari masing-masing jenjang manajemen menurut struktur organisasi pada PT. Yuda Mandiri Perkasa adalah sebagai berikut.

1. Direktur Utama

Tugas dan Wewenang Direktur Utama adalah :

- a. Memutuskan dan menentukan peraturan dan kebijakan tertinggi perusahaan.
- b. Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan perusahaan.
- c. Bertanggung jawab atas kerugian yang dihadapi perusahaan termasuk juga keuntungan perusahaan.

2. HRD (*Human Resource Departement*)

Tugas dan Wewenang *Human Resource Departement* adalah :

- a. Melakukan proses rekrutment dan seleksi karyawan baru merupakan salah satu wewenang HRD yang sudah banyak diketahui banyak orang.
- b. Membuat kebijakan dalam perusahaan
- c. HRD harus dapat merangkul setiap karyawan yang bekerja bersamanya.
- d. HRD wajib menilai kinerja karyawan yang bekerja pada perusahaan, HRD tidak boleh membiarkan karyawan bermalas-masalasan ketika berkerja karena dapat berdampak buruk pada perusahaan.

3. Manajer Operasional

Tugas dan wewenang Manajer Operasional adalah :

- a. Mengelola dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi operasi perusahaan.
- b. Memangkas habis biaya-biaya operasi yang sama sekali tidak menguntungkan perusahaan.
- c. Meneliti teknologi baru dan metode alternatif efisiensi.
- d. Mengawasi produksi barang atau penyediaan jasa.
- e. Mengawasi tata letak operasional, Persediaan dan distribusi barang.
- f. Membuat atau merencanakan pengembangan operasi dalam jangka panjang maupun pendek.
- g. Meningkatkan sistem operasional, proses kebijakan dalam mendukung visi dan misi perusahaan.
- h. Melakukan pertemuan rutin dengan direktur eksekutif secara berkala.
- i. Melakukan pencairan cek untuk biaya agen.
- j. Mengatur anggaran dan mengelola biaya.
- k. Mengelola jaminan kualitas.

4. Manajer Logistik

Tugas dan wewenang manajer logistik adalah :

- a. Merekomendasikan jenis transportasi yang optimal berdasarkan routing, peralatan atau frekuensi.

- b. Membangun atau memantau berbasis rantai sistem pengukuran kinerja *supply* tertentu.
 - c. Membuat kebijakan atau prosedur untuk kegiatan logistik.
 - d. Merencanakan atau melaksanakan manajemen sistem arus barang.
 - e. Mengatasi masalah transportasi, sistem logistik, impor atau ekspor dan isu-isu pelanggaran.
 - f. Menegosiasikan tarif transportasi atau jasa.
 - g. Merancang model untuk digunakan dalam mengevaluasi program atau jasa logistik.
5. Manajer keuangan dan pengembangan

Tugas dan wewenang Manajer keuangan dan pengembangan adalah :

- a. Bekerja sama dengan manajer lain untuk meramalkan dan merencanakan beberapa aspek dalam perusahaan termasuk perencanaan umum keuangan perusahaan.
- b. Menjalankan dan mengoperasikan roda kehidupan perusahaan se-efisien mungkin dan menjalin kerja sama dengan manajer lainnya.
- c. Mengambil keputusan penting dalam investasi dan berbagai pembiayaan serta semua hal yang terkait dengan keputusan tersebut.
- d. Menghubungkan perusahaan dengan pasar keuangan.

- e. Mengkoordinasikan dan mengontrol perencanaan, pelaporan, serta pembayaran kewajiban pajak perusahaan agar efisien, akurat, tepat waktu dan sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.
 - f. Merencanakan dan menngkoordinasikan penyusunan anggaran perusahaan, serta mengonntrol penggunaan anggaran tersebut untuk memastikan penggunaan dana secara efektif dan efisien dalam menunjang kegiatann operasional perusahaan.
6. Pengawas Lapangan

Tugas dan wewenang Pengawas Lapangan adalah :

- a. Memberi petunjuk dan mengarahkan kontraktor sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan.
- b. Meninjau dan menguji semua data perhitungan teknis dan desain.
- c. Meneliti dan menguji kebenaran serta kelengkapan dokumen kontrak dan melaksanakannya.
- d. Menguji program mobilisasi kontraktor seperti kedatangan alat, ketetapan, waktu dan lain-lain.
- e. Menguji progress schedule dan finansial budgeting beserta realisasinya.
- f. Mengadakan pengawasan dan pengendalian terhadap kontraktor tentang pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

- g. Mengadakan pengawasan kualitas dan kuantitas pekerjaan di lapangan.
- h. Melaksanakan dan menyajikan pengumpulan data, pencatatan, pembukuan, pelaporan dan evaluasi pelaksanaan pekerjaan.
- i. Memeriksa kebenaran tagihan-tagihan dari kontraktor.
- j. Mengurus perijinan yang diperlukan untuk kelancaran pekerjaan di lapangan.

7. *Admin Office*

Tugas dan wewenang *Admin Office* adalah :

- a. Mengumpulkan data hasil produksi
- b. Memproses data
- c. Mengontrol proses produksi serta kesesuaiannya dengan data tertulis
- d. Membuat Laporan Harian.
- e. Menyusun Jadwal kerja operator produksi.

8. Kepala Gudang

Tugas dan wewenang Kepala Gudang adalah :

- a. Membuat perencanaan pengadaan barang dan distribusinya.
- b. Mengawasi dan mengontrol operasional gudang.
- c. Menjadi pemimpin bagi semua staff gudang.

- d. Mengawasi dan mengontrol semua barang yang masuk dan keluar sesuai dengan SOP.
 - e. Melakukan pengecekan pada barang yang diterima sesuai SOP.
 - f. Membuat perencanaan, pengawasan dan laporan pergudangan.
 - g. Memastikan ketersediaan barang sesuai dengan kebutuhan.
 - h. Mengawasi pekerjaan staff gudang lainnya agar sesuai dengan standar kerja.
 - i. Memastikan aktivitas keluar masuk barang berjalan lancar.
 - j. Melaporkan semua transaksi keluar masuk barang dari dan ke gudang.
9. Divisi *Purchasing*
- Tugas dan wewenang divisi *purchasing* adalah :
- a. Mencari dan menganalisa calon *supplier* yang sesuai dengan material yang dibutuhkan.
 - b. Melakukan negosiasi harga sesuai dengan standar kualitas material dan memastikan tanggal pengiriman material.
 - c. Melakukan koordinasi dengan pihak *supplier* mengenai kelengkapan dokumen.
 - d. Pendukung material sesuai dengan mutu yang berlaku.
 - e. Bersedia melakukan pembelian dilapangan/keluar kantor.

- f. Membuat laporan pembelian dan pengeluaran barang.
- g. Melakukan pemilihan/seleksi rekanan pengadaan sesuai dengan kriteria perusahaan.
- h. Bekerja sama dengan departemen terkait untuk memastikan kelancaran operasional perusahaan.
- i. Memastikan kesediaan barang/material melalui mekanisme audit.

10. *Accounting*

Tugas dan wewenang *accounting* adalah

- a. Sebagai penjaga asset atau kekayaan organisasi/perusahaan.
- b. Melakukan catatan setiap transaksi ekonomi lembaga sesuai prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.
- c. Menyajikan laporan keuangan organisasi atau informasi sesuai standar pelaporan PSAK no. 45 yang mudah dibaca dan dimengerti oleh pemakai untuk mengambil keputusan dalam memenuhi fungsi dan tugas bagian akunting.
- d. Memverifikasi data keuangan atau dokumen ekonomi organisasi sesuai dengan prosedur yang berlaku di organisasi dan kelengkapan dokumen dengan alat bantu Dokumen Transaksi.
- e. Mencatat dokumen ekonomi secara *double entry system* (sistem pencatatan akuntansi) dengan alat bantu Form Jurnal.

- f. Mengelompokkan sesuai dengan jenis transaksi ke dalam masing-masing buku besar dengan alat bantu Buku Besar.
 - g. Mengklasifikasikan buku besar sesuai dengan klasifikasi akuntansi dengan alat bantu Neraca Saldo.
 - h. Melakukan Rekonsiliasi dan penyesuaian bersama kasir dengan alat bantu Buku kas, buku bank, rekening Koran/buku tabungan, daftar aktiva tetap dan transaksi moneter lainnya.
 - i. Menyusun laporan atau informasi keuangan sesuai standar pelaporan akuntansi dan kebutuhan para pemakai internal dengan alat bantu Standar Laporan Akuntansi dan Format Laporan lainnya.
11. Bendahara

Tugas dan wewenang bendahara adalah :

- a. Menerima seluruh dana dari berbagai sumber yang ada, misalnya dana dari pinjaman bank atau dari hasil penjualan atau dana dari pihak-pihak lainnya.
- b. Berkewajiban untuk menyimpan dana yang diperoleh dari berbagai sumber di atas secara aman, baik dalam bentuk peti kas, atau simpanan dalam berbagai rekening bank.
- c. Berkewajiban untuk melaporkan aktivitas keuangan, baik posisi kas harian maupun modal kerja perusahaan secara berkala, sehingga setiap dibutuhkan untuk mengetahui

kondisi kas perusahaan dengan mudah diketahui dari laporan kas bendahara.

- d. Pengelolaan dana secara kredit dari kreditor harus dikelola benar oleh bendahara terutama hal-hal pembayaran bunga dan pokok pinjaman. Kemudian juga bendahara harus menyiapkan dana pelunasan kredit.
- e. Melakukan pembayaran terhadap dividen atau insentif lainnya terhadap pemegang saham atau yang berhak menerima.
- f. Menjaga hubungan baik dengan pihak perbankan agar perolehan dana dapat berjalan terus dengan kreditor (bank).
- g. Bendahara harus mengelola dana guna membayar premi asuransi yang sudah menjadi beban perusahaan. Asuransi ini digunakan untuk menutup sejumlah resiko kerugian yang mungkin akan dihadapi perusahaan sekarang dan masa yang akan datang.

12. *Reserch and Development*

Tugas dan wewenang *Reserch and Development*

- a. Mengadakan deskripsi, yakni memberikan gambaran tentang masalah yang dihadapi.
- b. Memberikan penjelasan, yakni memberikan keterangan - keterangan mengenai kondisi yang menjadi dasar masalah di perusahaan.

- c. Menyusun teori, yakni membuat suatu ramalan.
- d. Membuat prediksi atau perkiraan serta prediksi terhadap masalah yang mungkin akan dihadapi.
- e. Tugas pengendalian, yakni tugas untuk melakukan suatu tindakan (*action*) untuk mengendalikan peristiwa - peristiwa.

4.2. Pembahasan Penelitian

4.2.1. Data Laporan Keuangan PT. Yuda Mandiri Perkasa tahun 2015-2017

Data dibawah ini merupakan data laporan keuangan PT Yuda Mandiri tahun 2015-2017, ringkasan data di bawah ini adalah rangkuman dari laporan neraca, dan laba rugi PT. Yuda Mandiri yang dibutuhkan untuk melakukan perhitungan kinerja keuangan. Berikut ini merupakan ringkasan data laporan keuangan 2015-2017.

Tabel.4.1
Ringkasan Laporan Keuangan PT. Yuda Mandiri Perkasa

Keterangan	2015	2016	2017
Aset Lancar	Rp.978.171.640	Rp.317.296.693	Rp.327.294.322
Aset Tetap	Rp.361.646.410	Rp.955.595.237	Rp.806.621.543
Total Aset	Rp.2.455.917.499	Rp. 2.571.195.338	Rp.2.505.035.849
Kewajiban lancar	Rp.704.135.965	Rp.765.475.270	Rp.650.557.810
Kewajiban jangka panjang	Rp.844.514.641	Rp.808.643.797	Rp.677.111.190
Total Kewajiban	Rp.1.548.650.606	Rp.1.574.119.067	Rp.1.327.669.000
Ekuitas	Rp.907.266.893	Rp.997.076.271	Rp.1.427.870.434
Pendapatan	Rp.1.990.527.326	Rp.2.002.317.374	Rp.1.871.095.231
Beban lainnya	Rp.6.112.507	Rp.9.277.688	Rp.9.277.688
Laba Kotor	Rp.1.030.298.827	Rp.1.008.144.586	Rp.1.127.109.244
EBIT	Rp.73.017.086	Rp.80.841.794	Rp.61.418.921
EAT	Rp.58.731.190	Rp.65.382.192	Rp.51.096.135

Sumber: Diolah dari laporan keuangan Neraca dan Laba rugi PT. Yudha Mandiri, 2018

Ringkasan laporan keuangan pada tabel 4.1 merupakan dasar dari perhitungan untuk mengukur kinerja keuangan menggunakan metode *Du Pont System*. Data pada table 4.1 di atas adalah kumpulan dari laporan Neraca tahun 2015-2017 dan laporan laba rugi PT. Yuda Mandiri Perkasa tahun 2015-2017. Dari laporan ringkasan diatas dapat di tentukan nilai dari *Net Profit Margin*, *Total Asset Turn Over*, *Return On Investment*, *Equity Multiplayer* dan *Return On Equity* yang menggambarkan langsung kinerja keuangan berdasarkan analisis *Du Pont System*.

4.2.2 Perhitungan Kinerja keuangan PT. Yuda Mandiri Perkasa periode 2015-2017

Kinerja keuangan PT. Yuda Mandiri Perkasa menggunakan analisis *Du Pont System* dilakukan dengan beberapa tahapan, adapun tahapan awal untuk melakukan analisis *du pont system* dengan menghitung *Net Profit Margin*. Berikut ini perhitungan *Net Profit Margin* PT. Yuda Mandiri Perkasa tahun 2015-2017.

a. *Net Profit Margin*

Perhitungan *Net Profit Margin* merupakan analisis untuk melihat kinerja keuangan perusahaan dengan cara membandingkan antara besaran laba bersih setelah pajak (*earning after taxes*) dengan pendapatan bersih perusahaan. Tujuan dilakukan analisis *Net Profit Margin* adalah untuk melihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam

mendapatkan laba bersih berdasarkan acuan dari besaran pendapatan perusahaan. Berikut ini perhitungan *Net Profit Margin* PT Yuda Mandiri Perkasa tahun 2015-2017.

Tabel 4.2
Perhitungan menggunakan *Net Profit Margin*

Rasio	Perhitungan	Hasil	Ket
NPM ₂₀₁₅	$\frac{\text{Rp. 58.731.190}}{\text{Rp. 1.990.527.326}} \times 100\%$	2.95%	Cukup Baik
NPM ₂₀₁₆	$\frac{\text{Rp. 65.382.192}}{\text{Rp. 2.002.317.374}} \times 100\%$	3.27%	Cukup Baik
NPM ₂₀₁₇	$\frac{\text{Rp. 51.096.135}}{\text{Rp. 1.871.095.231}} \times 100\%$	2.73%	Cukup Baik

Sumber : Data diolah penulis, 2018

Hasil perhitungan di atas, menunjukkan bahwa nilai NPM tahun 2015 bernilai sebesar 2,95%, tahun 2016 3,27% dan tahun 2017 sebesar 2,73%. Nilai *Net Profit Margin* PT. Yuda Mandiri Perkasa memiliki nilai dibawah standar industri perusahaan. Nilai *Net Profit Margin* PT. Yuda Mandiri Perkasa pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 3.27% dikarenakan pada tahun 2016 laba perusahaan meningkat dari Rp.58.731.190 menjadi Rp.65.382.192. tahun 2017 nilai rasio *Net Profit Margin* PT. Yuda Mandiri Perkasa mengalami penurunan menjadi 2.73%, penurunan nilai rasio *Net Profit Margin* PT. Yuda Mandiri Perkasa pada tahun 2017 dikarenakan menurunnya laba bersih perusahaan tahun 2017 dari Rp.65.382.192 menjadi Rp.51.096.135 hal ini disebabkan karena terdapat persaingan pasar dan elastisitas permintaan terhadap harga

barang yang dihasilkan perusahaan terutama akan mempengaruhi dalam merencanakan harga jual dalam penjualan yang akan disusun.

b. *Total Assets Turnover*

Perhitungan *Total Asset Turnover* merupakan analisis untuk melihat kinerja keuangan perusahaan dengan cara membandingkan antara tingkat pendapatan perusahaan dengan besaran total asset yang dimiliki perusahaan. Tujuan dilakukan analisis *Total Asset Turnover* adalah untuk melihat seberapa besar kemampuan perusahaan meningkatkan pendapatannya dengan memanfaatkan total perputaran asset yang dimiliki perusahaan. Berikut ini perhitungan rasio *Total Aset Turnover* PT Yuda Mandiri Perkasa tahun 2015-2017.

Tabel 4.3
Perhitungan menggunakan *Total Assets Turn Over*

Rasio	Perhitungan	Hasil	Ket
TATO ₂₀₁₅	$\frac{\text{Rp. 1.990.527.326}}{\text{Rp. 2.445.917.499}}$	0.81 kali	Kurang Baik
TATO ₂₀₁₆	$\frac{\text{Rp. 2.002.317.374}}{\text{Rp. 2.571.195.338}}$	0.77 kali	Kurang Baik
TATO ₂₀₁₇	$\frac{\text{Rp. 1.871.095.231}}{\text{Rp. 2.505.035.849}}$	0.74 kali	Kurang Baik

Sumber : Data diolah penulis, 2018.

Hasil perhitungan di atas, menunjukkan bahwa nilai TATO tahun 2015 bernilai sebesar 0,81 kali tahun 2016 0,77 kali dan tahun 2017 sebesar 0,74 kali. Nilai rasio *Total Asset Turnover* PT. Yuda Mandiri Perkasa memiliki

nilai dibawah standar industri perusahaan. Nilai rasio *Total Asset Turn Over* PT. Yuda Mandiri Perkasa pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 0,77 kali dikarenakan pada tahun 2016 pendapatan perusahaan meningkat dari Rp.1.990.527.326 menjadi Rp. 2.002.317.374. Tahun 2017 nilai rasio *Total Asset Turn Over* PT. Yuda Mandiri Perkasa mengalami penurunan menjadi 0,74 kali, penurunan nilai rasio *Total Asset Turn Over* PT. Yuda Mandiri Perkasa pada tahun 2017 dikarenakan menurunnya pendapatan perusahaan tahun 2017 dari Rp.2.002.317.374 menjadi Rp.1.871.095.231 hal ini disebabkan karena terdapat persaingan pasar dan elastisitas permintaan terhadap harga barang yang dihasilkan perusahaan terutama akan mempengaruhi dalam merencanakan harga jual dalam penjualan yang akan disusun.

c. ***Return On Investment (ROI)***

Perhitungan *Return On Investment* merupakan analisis untuk melihat kinerja keuangan perusahaan dengan cara mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan, Tujuan dilakukan analisis Rasio ini untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. ROI dapat

dihitung dengan menggunakan *Du Pont System* pada PT Yuda Mandiri Perkasa tahun 2015-2017 sebagai berikut.

Tabel 4.4
Perhitungan menggunakan Return On Investment

Rasio	Perhitungan	Hasil	Ket
ROI ₂₀₁₅	$2.95\% \times 0.8105$	0.023 kali	Buruk
ROI ₂₀₁₆	$3.27\% \times 0.77875$	0.025 kali	Buruk
ROI ₂₀₁₇	$2.73\% \times 0.74693$	0.020 kali	Buruk

Sumber : Data diolah penulis, 2018.

Hasil perhitungan di atas, menunjukkan bahwa nilai ROI tahun 2015 bernilai sebesar 0,023 kali tahun 2016 0,025 kali dan tahun 2017 sebesar 0,020 kali. Nilai rasio ROI PT. Yuda Mandiri Perkasa memiliki nilai dibawah standar industri perusahaan. Nilai rasio *Return On Investment* PT. Yuda Mandiri Perkasa pada tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 0,025 kali dikarenakan pada tahun 2016 nilai NPM tahun 2016 meningkat dari tahun sebelumnya. Tahun 2017 nilai rasio *Return On Investment* PT. Yuda Mandiri Perkasa mengalami penurunan menjadi 0,020 kali, penurunan nilai rasio *Return On Investment* PT. Yuda Mandiri Perkasa pada tahun 2017 dikarenakan menurunnya nilai NPM perusahaan dari tahun sebelumnya.

d. *Equity Multiplier (EM)*

Perhitungan *Equity Multiplier* merupakan rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan ekuitas pemilik. Rasio ini juga bisa diartikan sebagai beberapa porsi dari aktiva perusahaan yang dibiayai oleh pemilik modal. Semakin kecil rasio ini, berarti porsi modal pemilik akan semakin besar, sehingga kinerjanya semakin baik, karena persentase untuk pembayaran bunga semakin kecil. Berikut ini perhitungan *Equity Multiplier* pada PT Yuda Mandiri Perkasa tahun 2015-2017 sebagai berikut.

Tabel 4.5
Perhitungan menggunakan *Equity Multiplier*

RASIO	PERHITUNGAN	HASIL	Ket
EM ₂₀₁₅	$\frac{\text{Rp. 2.455.917.499}}{\text{Rp. 907.266.893}}$	2.70 kali	Cukup Baik
EM ₂₀₁₆	$\frac{\text{Rp. 2.571.195.338}}{\text{Rp. 997.076.271}}$	2.57 kali	Cukup Baik
EM ₂₀₁₇	$\frac{\text{Rp. 2.505.035.849}}{\text{Rp. 1.427.870.434}}$	1.75 kali	Cukup Baik

Sumber : Data diolah penulis, 2018.

Hasil perhitungan di atas, menunjukkan bahwa nilai *Equity Multiplier* tahun 2015 bernilai sebesar 2,70 kali tahun 2016 bernilai sebesar 2,57 kali dan tahun 2017 sebesar 1.75 kali. Nilai rasio *Equity Multiplier* PT. Yuda Mandiri Perkasa pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 2,57 kali dikarenakan pada tahun 2016 nilai ekuitas perusahaan meningkat dan nilai total asset

menurun dari tahun sebelumnya. Tahun 2017 nilai rasio *Equity Multiplier* PT. Yuda Mandiri Perkasa mengalami penurunan menjadi 1,75 kali, penurunan nilai rasio *Equity Multiplier* PT. Yuda Mandiri Perkasa pada tahun 2017 dikarenakan meningkatnya nilai ekuitas perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya hal ini disebabkan perusahaan melakukan penambahan modal dari pemilik perusahaan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan.

e. ***Return On Equity (ROE)***

Perhitungan *Return On Equity* merupakan rasio yang membandingkan laba bersih dengan total ekuitas. ROE digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini juga menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang dapat diperoleh oleh pemilik modal. Semakin tinggi ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba bagi pemilik modal. Berikut ini hasil perhitungan ROE pada PT. Yuda Mandiri Perkasa tahun 2015-2017.

Tabel 4.6
Perhitungan menggunakan *Return On Equity*

RASIO	PERHITUNGAN	HASIL	Ket
ROE ₂₀₁₅	$2.95\% \times 0.8105 \text{ kali} \times 2.70694 \text{ kali}$	0.064 kali	Buruk
ROE ₂₀₁₆	$3.27\% \times 0.77875 \text{ kali} \times 2.57873 \text{ kali}$	0.065 kali	Buruk
ROE ₂₀₁₇	$2.73\% \times 0.74693 \text{ kali} \times 1.75438 \text{ kali}$	0.035 kali	Buruk

Sumber : Data diolah penulis, 2018.

Berdasarkan hasil perhitungan *Return On Equity* PT. Yuda Mandiri Perkasa selama periode 2015 sampai dengan 2017 yaitu pada tahun 2015 sebesar 0,064 kali meningkat menjadi 0,065 kali pada tahun 2016, dan pada tahun 2017 mengalami penurunan lagi menjadi 0,035 kali. Turunnya ROE mengindikasikan bahwa tingkat penghasilan bersih yang diperoleh oleh pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan di dalam perusahaan menurun.

4.3. Analisis *Du Pont System* Pada PT. Yuda Mandiri Perkasa

Analisis *Du Pont System* adalah suatu alat ukur yang menggunakan ROE sebagai indikator untuk mengetahui baik buruknya manajemen dalam melakukan pengelolaan asset yang dimiliki dalam menghasilkan keuntungan bersih. Berikut ini hasil perhitungan analisis *Du Pont System* PT. Yuda Mandiri Perkasa tahun 2015-2017.

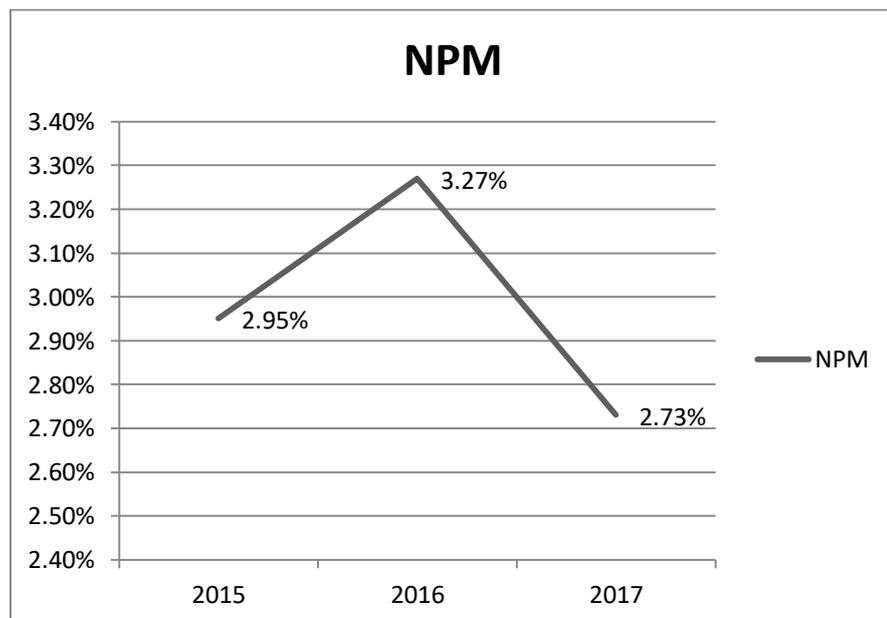
Tabel 4.7
Hasil Perhitungan Menggunakan Du Pont System

Rasio	Tahun			Rata – Rata	Keterangan
	2015	2016	2017		
<i>NPM</i>	2.95%	3.27%	2.73%	2.98%	Buruk
<i>TATO</i>	0.81kali	0.77kali	0.74 kali	0.77 kali	Buruk
<i>ROI</i>	2,39%	2,54%	2,04%	2,32%	Buruk
<i>EM</i>	2.7	2.57	1,75	2.34	Cukup Baik
<i>ROE</i>	6,47%	6,55%	3,58%	5,54%	Buruk
Rata - Rata					Buruk

Sumber : Data diolah penulis, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, *Net Profit Margin* selama periode 2015 sampai dengan 2017 sangat kecil. *Net Profit Margin* semakin rendah maka kegiatan operasi suatu perusahaan semakin kurang baik.

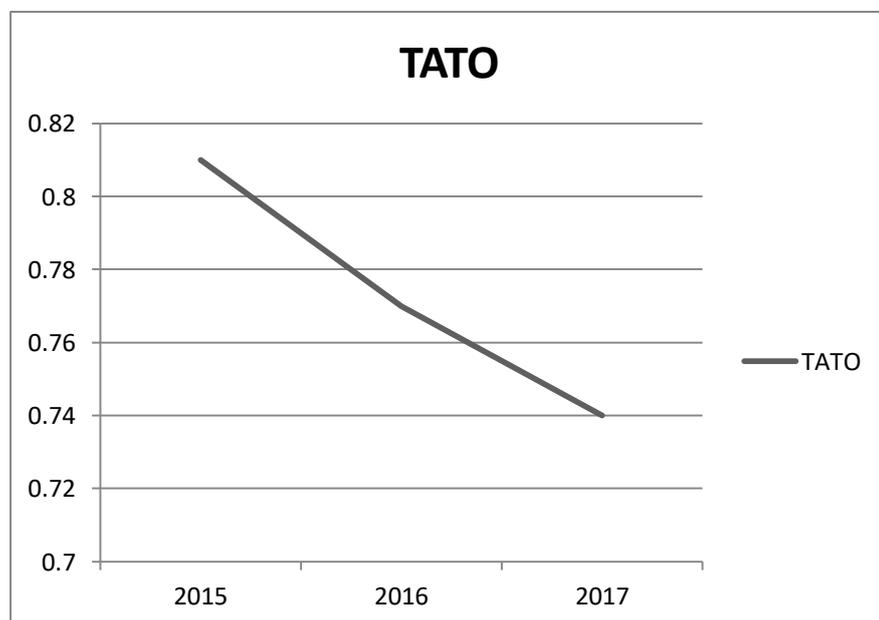
Berikut ini adalah grafik *Net Profit Margin* pada PT. Yuda Madiri Perkasa periode 2015-2017.



Gambar 4.2
Grafik Net Profit Margin periode 2015-2017

Hasil perhitungan di atas rasio *Total Asset Turnover Ratio* selama 3 tahun terakhir mengalami penurunan, semakin rendah perputaran persediaan perusahaan, semakin tidak efisien perusahaan di dalam melaksanakan operasinya. Semakin rendah angka perputaran aktiva tetap, maka semakin tidak efisien perusahaan mengelola aktiva tetapnya dalam menghasilkan penjualan.

Berikut ini adalah grafik *Total Asset Turn Over* pada PT. Yuda Madiri Perkasa periode 2015-2017.

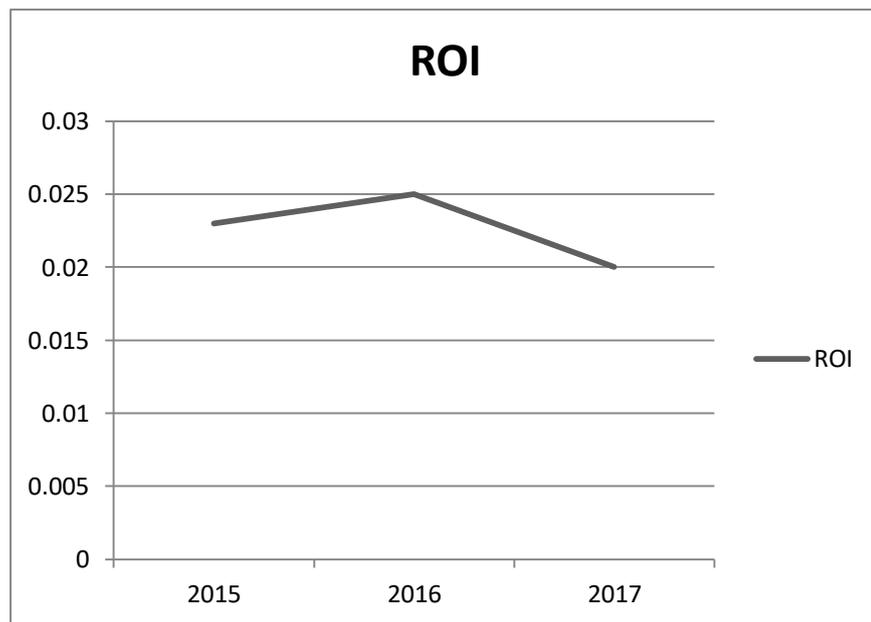


Gambar 4.3
Grafik Total Asset Turn Over periode 2015-2017

Return On Investment selama periode 2015 sampai dengan 2017 sangat rendah dan mengalami penurunan. Penurunan ROI mengindikasikan bahwa kemampuan manajemen perusahaan

menurun dalam melaksanakan pengelolaan hartanya untuk menghasilkan laba operasi.

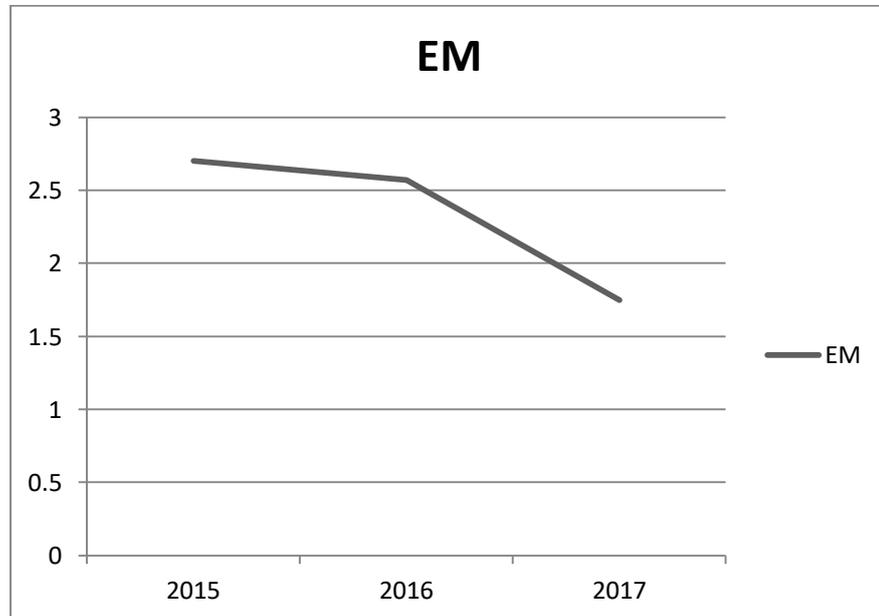
Berikut ini adalah grafik *Return On Investment* pada PT. Yuda Mandiri Perkasa periode 2015-2017.



Gambar 4.4
Grafik *Return On Investment* periode 2015-2017

Equity Multiplier pada PT. Yuda Mandiri Perkasa pada tahun 2015-2017 mengalami penurunan hal ini merupakan sinyal baik bagi perusahaan karena semakin kecil rasio *Equity Multiplier* pada perusahaan maka semakin baik. Penurunan rasio ini, berarti porsi modal pemilik akan semakin besar, sehingga kinerjanya semakin baik, karena persentase untuk pembayaran bunga semakin kecil.

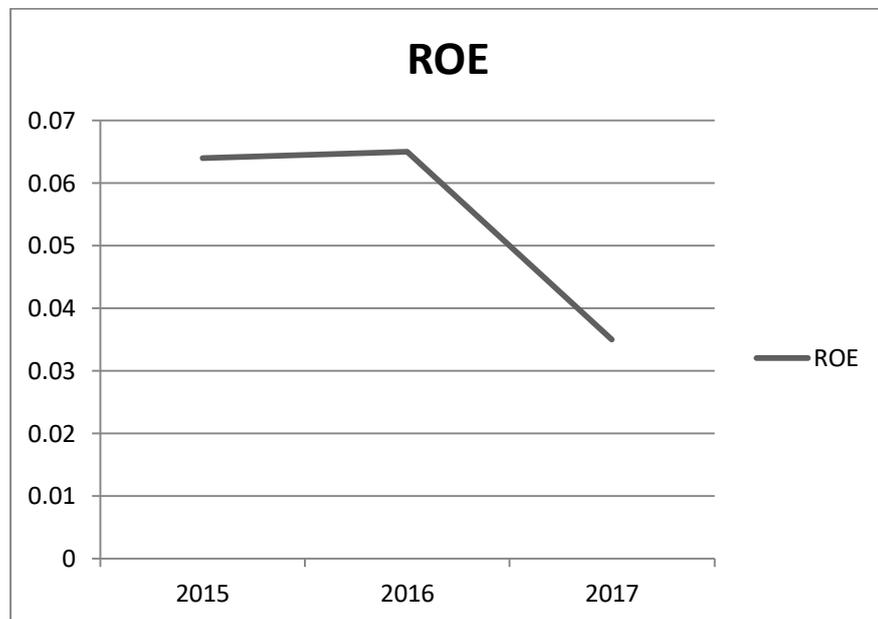
Berikut ini adalah grafik *Equity Multiplier* pada PT. Yuda Madiri Perkasa periode 2015-2017.



Gambar 4.5
Grafik *Equity Multiplier* periode 2015-2017

Return On Equity selama periode 2015 sampai dengan 2017 sangat kecil, *Return On Equity* mengalami penurunan selama 3 tahun terakhir, turunnya ROE mengindikasikan bahwa tingkat penghasilan bersih yang diperoleh oleh pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan di dalam perusahaan menurun.

Berikut ini adalah grafik *Return On Equity* pada PT. Yuda Mandiri Perkasa periode 2015-2017.



Gambar 4.6
Grafik *Return On Equity* periode 2015-2017

Kinerja keuangan perusahaan menggunakan metode *Du Pont System* lebih menekankan pada analisis untuk mengetahui faktor yang paling kuat pengaruhnya antara *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* terhadap ROI. Analisis ini mengukur sejauh mana pengendalian biaya serta efisiensi perputaran aktiva sebagai akibat turun naiknya penjualan. Hasil perhitungan analisis *Du Pont System* pada PT. Yuda Mandiri Perkasa tahun 2015-2017 secara rata-rata dapat dikatakan cukup baik baik karena perusahaan tidak dapat mengelola aktiva yang dimiliki perusahaan dengan maksimal untuk menghasilkan profitabilitas yang baik. Profitabilitas yang

baik dapat dicapai dengan cara meningkatkan penjualan perusahaan dan menekan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Profitabilitas PT. Yuda Mandiri Perkasa tahun 2015-2017 secara rata-rata berada pada kondisi yang sangat rendah dibawah standar industri dikarenakan perusahaan belum mampu memaksimalkan pendapatan perusahaan dan perusahaan juga belum mampu meningkatkan laba bersih dengan cara menekan biaya yang ditimbulkan perusahaan.

Kinerja perusahaan berdasarkan analisis *Du Pont System* pada PT. Yuda Mandiri Perkasa tidak maksimal karena pihak manajemen lebih mengutamakan kinerja keuangan dari sisi Profitabilitas. Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan terutama bagi PT Yuda Mandiri tergolong perusahaan kontraktor yang cenderung lebih fokus mencari proyek untuk meningkatkan *cashflow* agar dapat memberikan laba maksimal bagi perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Kinerja PT Yuda Mandiri Perkasa tahun 2015-2017 menggunakan analisis *Du Pont System* menunjukkan bahwa kinerja perusahaan cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun dan berada di bawah rata-rata industri. Hasil analisis menggunakan rasio *Net Profit Margin* dari tahun 2015-2017 pada PT. Yuda Mandiri Perkasa menunjukkan bahwa *margin* keuntungan yang dimiliki perusahaan masih tergolong rendah dan diperlukan peningkatan pendapatan serta pengurangan beban yang bertujuan meningkatkan rasio *Net Profit Margin*. Hasil analisis menggunakan rasio *TATO*, *ROI* dan *ROE* menunjukkan kinerja yang buruk, sedangkan menggunakan analisis *Equity Multiplier* pada PT. Yuda Mandiri Perkasa cenderung memiliki kinerja yang cukup baik karena nilai *Equity Multiplier* dari tahun 2015-2017 semakin menurun yang membuat porsi modal pemilik akan semakin besar, sehingga kinerja keuangan perusahaan semakin baik dikarenakan persentase untuk pembayaran bunga semakin kecil.

5.2. Saran

1. Bagi PT Yuda Mandiri Perkasa untuk meningkatkan kinerja berdasarkan analisis *Du Pont System* diperlukan peningkatan nilai profitabilitas dan pengelolaan perputaran asset yang baik.
2. Untuk meningkatkan rasio profitabilitas, PT. Yuda Mandiri Perkasa harus melakukan efisiensi biaya-biaya operasional dengan jalan optimalisasi sumber daya yang dimiliki baik dari mesin, tenaga kerja, peralatan, maupun bahan baku.
3. Bagi PT. Yuda Mandiri Perkasa untuk memperbesar nilai pengelolaan perputaran asset dapat dilakukan dengan cara mengelola asset yang dimiliki perusahaan baik secara efektif maupun efisien, sehingga akan meningkatkan penjualan bersih.
4. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya agar menambah observasi data pengamatan pada laporan keuangan agar dapat menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik dan peneliti selanjutnya untuk menambah beberapa variabel lainnya agar lebih menyempurnakan penelitian ini.